

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN INKINDO PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Ramadhani Noor Pratama¹⁾, Risdayanti²⁾, Nur Fadiah Diniaty³⁾

email: ramadhani.np@poliban.ac.id, risdayntiii@gmail.com,
nurfadiahdiniaty@gmail.com

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan, perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa konsultan. Dalam penelitian ini membuat sebuah aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan. Dengan proses pengolahan data yang masih manual dengan menggunakan program bantu MS.Excel hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan gaji karyawan dan proses cetak slip gaji yang memakan waktu yang lama. Selain itu dalam sistem pengarsipan data penggajian karyawan pada komputer dapat mengakibatkan data hilang dan duplikasi data, begitu juga tempat penyimpanan data atau arsip pada bagian keuangan sangat terbatas jika dilakukan pengarsipan manual berupa kertas-kertas laporan manual, sehingga dalam pengolahan data penggajian karyawan dirasa kurang baik. Metode pengembangan sistem menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang tahapannya berupa Planning / Initiation, Requirement Gathering And Analysis, Design dan Build or Coding. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang terkomputerisasi serta praktis digunakan dikarenakan tampilan user interfacenya yang sangat mudah dimengerti dan simple. Sistem Informasi Penggajian ini dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam memproses perhitungan gaji karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penggajian, Metode Waterfall, INKINDO

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini informasi sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Informasi dari satu bagian saling terkait dengan bagian lainnya, sehingga informasi yang diberikan oleh suatu bagian sangat mempengaruhi aktivitas bagian yang lainnya. Informasi yang cepat tepat dan terintegritas akan memperlancar proses pada bagian yang terkait dalam suatu perusahaan (Rina Gustina & Henny Leidiyana, 2020).

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya terletak pada sumber daya manusia atau karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Pengelolaan karyawan yang baik akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan akan membawa perbaikan kinerja perusahaan. Dengan adanya karyawan tentunya tidak terlepas dari namanya gaji. Gaji merupakan salah satu unsur yang penting bagi karyawan dalam sebuah perusahaan, terutama karena para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan dan ketidakwajaran dalam perhitungan gaji.

Mengingat pentingnya perhitungan gaji, maka peningkatan kualitas perhitungan gaji karyawan melalui implementasi sistem informasi merupakan salah satu prioritas yang sangat penting. Pemanfaat sistem informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi yang dihasilkan. (Dani Hamdani, 2016)

Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultan. Saat ini proses penggajian karyawan pada perusahaan tersebut masih menggunakan sistem komputerisasi sederhana yaitu menggunakan Microsoft Excel sehingga menimbulkan masalah untuk keamanan data yang kurang baik dan juga menggunakan rumus-rumus sederhana sehingga kemungkinan dapat terjadinya kesalahan. Sehingga untuk proses pembuatan

laporan penggajian serta cetak slip gaji menjadi memakan waktu yang lama. Selain itu masalah lain yang timbul adalah sistem pengarsipan data penggajian karyawan pada komputer dapat mengakibatkan duplikasi data atau data-data penggajian karyawan hilang dan memungkinkan dalam pencarian data sangat lambat karena data semakin hari semakin banyak, begitu juga tempat penyimpanan data atau arsip pada bagian keuangan sangat terbatas jika dilakukan pengarsipan manual berupa kertas-kertas laporan manual, sehingga dalam pengolahan data penggajian karyawan dirasa kurang baik. Selain itu untuk proses pembuatan laporan penggajian serta cetak slip gaji menjadi memakan waktu yang lama.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya maka perlu adanya pembaruan pada sistem pengolahan data gaji karyawan yang dibangun dengan menggunakan software dan database yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Maka dari itu penelitian ini mengangkat judul "Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Pada Perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan" untuk dapat membantu memecahkan persoalan pengolahan data penggajian karyawan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempelajari dan menganalisis informasi mengenai sistem penggajian pada perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Untuk merancang sistem informasi penggajian karyawan berbasis web pada perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Untuk mengimplementasikan perancangan sistem informasi penggajian karyawan pada perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memberikan kemudahan dalam proses penggajian karyawan, memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian karyawan berupa slip gaji, mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses penggajian karyawan dengan penggunaan aplikasi komputer yang lebih efisien

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sutabri (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sutabri (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan konvensional yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. Gelinas, Oram, Wiggins (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

ERD (Entity Relation Diagram)

Diagram ER hanyalah deskripsi perkiraan mengenai data, disusun melalui evaluasi subjektif terhadap informasi yang dikumpulkan bersama analisis persyaratan. Raghu Ramakr Ishnan, Johannes Gehrke (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

Diagram Konteks

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada. Sutabri (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

DFD (Data Flow Diagram)

DFD adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. Sutabri (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

HTML

HTML (Hyper Text Markup Language) adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen hypertext yang dapat dieksekusi dari satu platform komputer ke platform komputer lainnya tanpa perlu melakukan suatu perubahan apapun dengan suatu alat tertentu. Junaedi EP (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

Database

Database adalah sekumpulan data yang berisi informasi mengenai satu atau beberapa object. Data dalam database tersebut biasanya disimpan dalam tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Musyawarah (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

PHP

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen HTML. Peranginangin (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

MySQL

MySQL adalah suatu Relation database management system (RDBMS) yang mendukung database yang terdiri dari sekumpulan relasi atau table. Peranginangin (dalam Bambang Eka Purnama, Miki Mania dan Sukadi, 2016).

Codeigniter

Codeigniter adalah framework aplikasi web yang open source untuk bahasa pemrograman PHP. Codeigniter memiliki banyak fitur yang membuatnya berbeda dengan framework lainnya. Tidak seperti beberapa framework PHP lainnya, dokumentasi untuk framework ini sangat lengkap, yang mencakup seluruh aspek dalam framework. Codeigniter juga mampu berjalan pada lingkungan shared hosting karena memiliki ukuran yang sangat kecil, namun memiliki kinerja yang sangat luar biasa. (Griffiths, 2010).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi penggajian ini adalah menggunakan System Development Life Cycle (SDLC). System Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analyst untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training dan pemilik sistem. SDLC identik dengan teknik pengembangan sistem waterfall, karena tahapannya menurun dari atas kebawah. Berikut tahapan dari SDLC :

- a. Planning / Initiation, merupakan tahap dimana sistem digambarkan secara global beserta tujuan yang akan direncanakan terhadap sistem yang akan dikembangkan.
- b. Requirement Gathering and Analysis, pada tahap ini analis mencoba untuk menguraikan permasalahan sistem dan menggambarkan situasi yang sedang berjalan, kemudian pada tahap ini juga analis mencoba mendesain sebuah solusi yang akan diberikan kepada user.
- c. Design, pada tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan secara global pada tahap requirement gathering and analysis diuraikan secara detail baik dalam bentuk diagram, layouts, business rules, dan dokumentasi-dokumentasi lain yang dibutuhkan.
- d. Build or Coding, pada tahap ini sistem mulai di bangun atau dikembangkan, tahap ini identik dengan pembuatan program aplikasi untuk mendukung sistem atau Implementation. Testing, pada tahap ini sistem yang sudah dibangun atau dikembangkan dicoba oleh tim tester ataupun oleh user. (Sri Mulyani, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Analisis Sistem didefinisikan sebagai pengurai dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Dengan adanya analisis sistem, diharapkan sistem informasi penggajian karyawan yang akan dibuat dapat dinilai kinerjanya. Dengan demikian kelebihan ataupun kelemahan dari sistem dapat diketahui, agar nantinya dapat dilakukan perbaikan dalam pengembangan sistem.

Analisis Kelemahan Sistem Lama

Dalam analisis yang dilakukan, maka analisis menemukan beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang lama, yaitu :

- a. Analisis Kinerja
Dalam proses pengolahan gaji dan perhitungan gaji di INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan masih menggunakan sistem komputerisasi sederhana yaitu menggunakan Microsoft Excel.
- b. Analisis Informasi
Penyajian informasi tentang proses pengolahan gaji dan perhitungan gaji di INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan masih dilakukan dengan penginputan manual, dikarenakan masih dilakukan secara komputerisasi sederhana sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dan duplikasi data.
- c. Analisis Ekonomi
Dalam Proses pengarsipan laporan penggajian karyawan di INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan masih menggunakan media kertas sehingga ada anggaran biaya yang dikeluarkan.
- d. Analisis Kontrol
Pengendalian pada bagian berkas seperti pengolahan gaji, lembur, dan uang vitamin yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel terpisah yang nantinya akan tersimpan dalam berkas yang berbeda sehingga tidak efektif dalam proses perhitungan gaji karyawan. Serta tempat penyimpanan laporan gaji karyawan di INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan masih berupa arsip manual sehingga bisa terjadi kehilangan atau rusak nya berkas serta dapat diambil oleh orang-orang yang tidak berwenang. Selain itu dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan namun sulit dideteksi karena banyaknya berkas.
- e. Analisis Efisiensi
Pada INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan belum terdapat ruang penyimpanan atau database serta untuk laporan gaji masih dilakukan pengarsipan manual sehingga memerlukan waktu yang lama untuk pencarian data yang diperlukan.
- f. Analisis Pelayanan
Proses pengolahan gaji dan perhitungan gaji di INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan sudah terkomputerisasi tetapi belum mengoptimalkan keakuratan data.

Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan sistem informasi perwalian. Dalam sistem ini, hanya ada satu pengguna yaitu admin. Berikut adalah beberapa kebutuhan fungsional yang diperlukan dari sistem informasi penggajian pada INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu :

- a. Admin dapat mengelola data jabatan.
- b. Admin dapat mengelola data karyawan.
- c. Admin dapat mengelola data lembur.
- d. Admin dapat mengelola data absensi.
- e. Admin dapat melihat data jabatan.
- f. Admin dapat melihat data karyawan.
- g. Admin dapat melihat / mencetak data absensi.
- h. Admin dapat melihat / mencetak data lembur.
- i. Admin dapat mengelola data user.
- j. Admin dapat melihat data user.

Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan yang meliputi properti perilaku-perilaku yang dimiliki sistem. Berikut ini adalah kebutuhan non fungsional yang diperlukan oleh INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat Keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Komputer minimal menggunakan Intel / AMD kecepatan 1,70 GHz,
 - 2) Memory DDR3 2 GB atau lebih,
 - 3) Minimal Harddisk 500 GB,
 - 4) Keyboard, mouse dan printer.
- b. Perangkat Lunak (Software)
Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan dan pemrosesan data dari sistem yang akan diusulkan sehingga kinerja program yang dipakai dapat berjalan secara baik dan benar :
- 1) Xampp,
 - 2) Sublime Text,
 - 3) Internet browser.
- c. Keamanan
Keamanan sistem dilengkapi dengan fasilitas login dengan data username dan password yang hanya bisa diakses oleh administrator atau orang – orang tertentu saja.
- d. Informasi
Sistem dilengkapi dengan pencarian pada setiap laporan sehingga sistem dapat memberikan informasi yang terperinci, terpercaya dan akurat.
- e. Kinerja
Memudahkan dan mempercepat dalam pembuatan laporan gaji karyawan.

Analisis Kelayakan Sistem

Analisis Kelayakan merupakan tahapan yang paling penting, karena di dalamnya menyangkut berbagai aspek sistem yang diusulkan. Analisis Kelayakan adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan kemungkinan apakah pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan ini layak diteruskan atau dihentikan.

a. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah dan tingkat pemakaiannya mudah, maka secara teknis usulan kebutuhan sistem dinyatakan layak.

INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan sudah mempunyai beberapa komputer sehingga hardware untuk penerapan sistem dapat menggunakan komputer yang sudah ada. Karena sistem informasi ini berbasis web, untuk menggunakannya hanya menggunakan internet browser. Dengan mengikuti perkembangan zaman diharapkan sistem yang baru ini dapat menggantikan sistem lama dalam hal penyajian informasi sehingga waktu dan biaya dapat seminimal mungkin.

b. Kelayakan Operasional

Analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan atau yang dikenal dengan PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) yang dikembangkan bertujuan untuk mengukur apakah sistem yang akan dikembangkan dapat dioperasikan dengan baik atau tidak di dalam organisasi.

Berdasarkan Analisis Operasional, sistem informasi penggajian yang baru pada INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan ini dirancang dapat memenuhi tujuan organisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, seperti informasi data gaji karyawan. Dalam segi pengoperasiannya juga sistem informasi penggajian ini dibuat user friendly sehingga mudah untuk digunakan oleh administrator.

c. Kelayakan Ekonomi

Kelayakan Ekonomi yang meliputi semua biaya yang dikeluarkan baik tangible maupun intangible dan membandingkannya dengan semua manfaat yang diperoleh baik tangible maupun intangible. Dalam hal ini, sistem informasi ini dapat menghemat biaya pengeluaran daripada sebelumnya. Dalam segi kertas maupun ATK. Sebagai hasilnya, sistem informasi yang baru diharapkan akan memberikan manfaat yang baru dengan adanya sistem ini.

d. Kelayakan Hukum

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika tidak melanggar hukum yang berlaku. Penggunaan kebutuhan nonfungsional seperti software pendukung yang legal pada aplikasi ini merupakan salah satu studi kelayakan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Desain Sistem

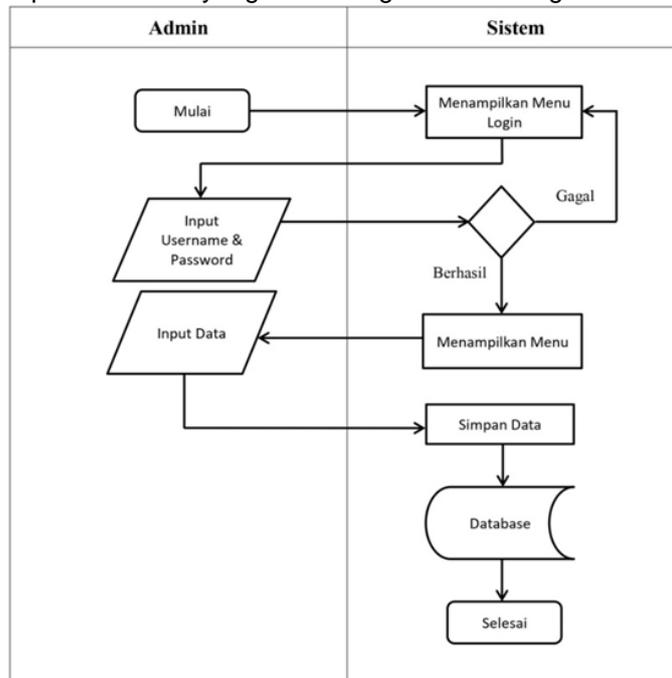
Desain Sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap harapannya, sebuah sistem yang diperbaiki. Hal ini melibatkan penambahan, penghapusan, dan perubahan-perubahan bagian relatif pada sistem awal (aslinya). Pada desain model proses dan model data, untuk mewujudkan kebutuhan sistem didefinisikan dan kerangka kerja untuk coding juga ditentukan. Dokumentasi dari tahapan desain ini sangat berguna untuk pengembangan sistem di masa depan, jika ada perubahan dari kebutuhan pengguna

Desain Logis

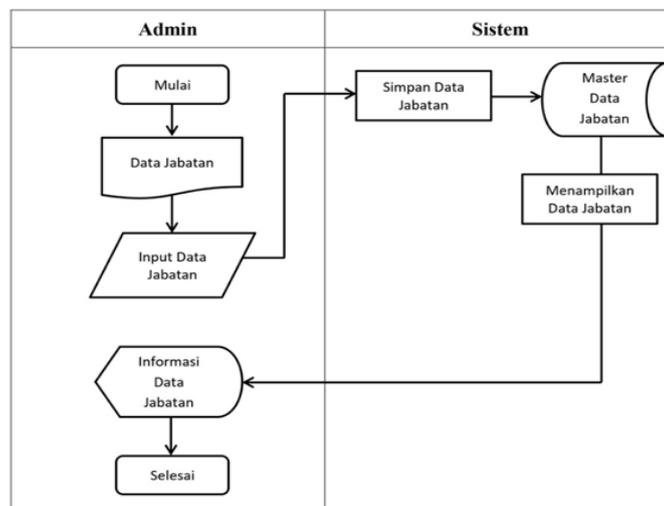
Desain Logis adalah bagian dari fase desain dalam SDLC dimana semua fitur-fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform komputer yang nanti digunakan

Flowmap Sistem Baru

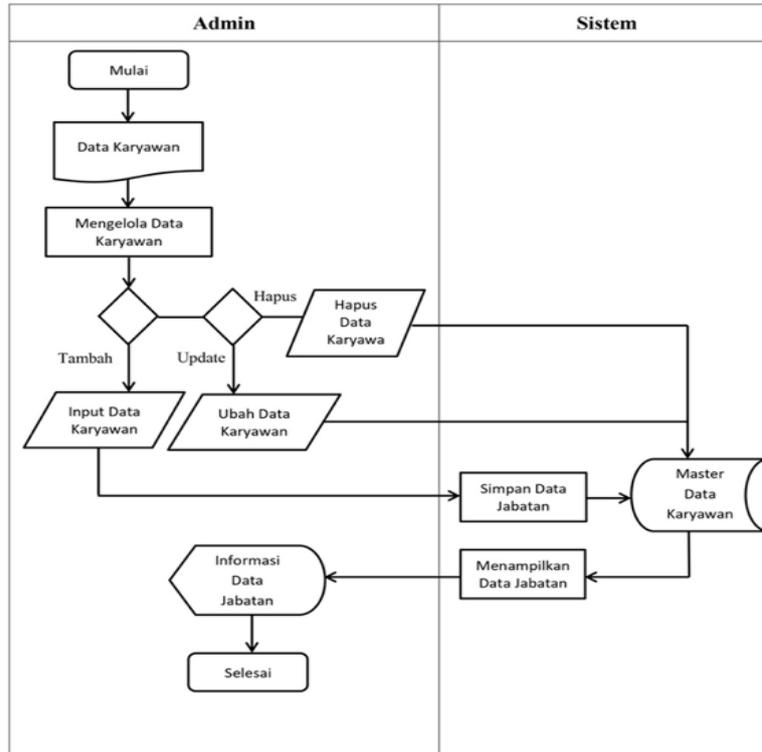
Adapun flowmap sistem baru yang di rancang adalah sebagai berikut :



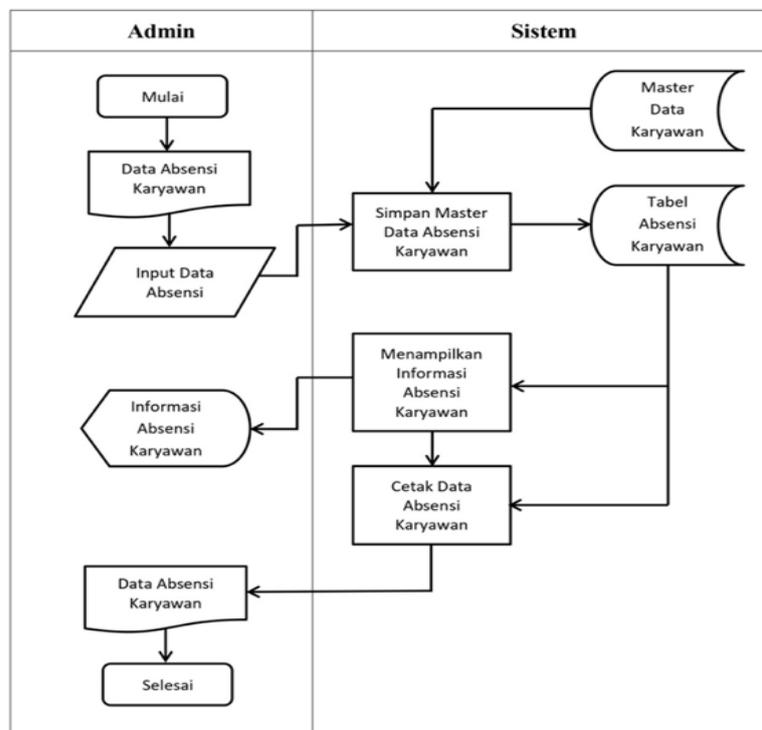
Gambar 1. Flow Map Sistem yang Diusulkan
(Sumber : Data diolah, 2021)



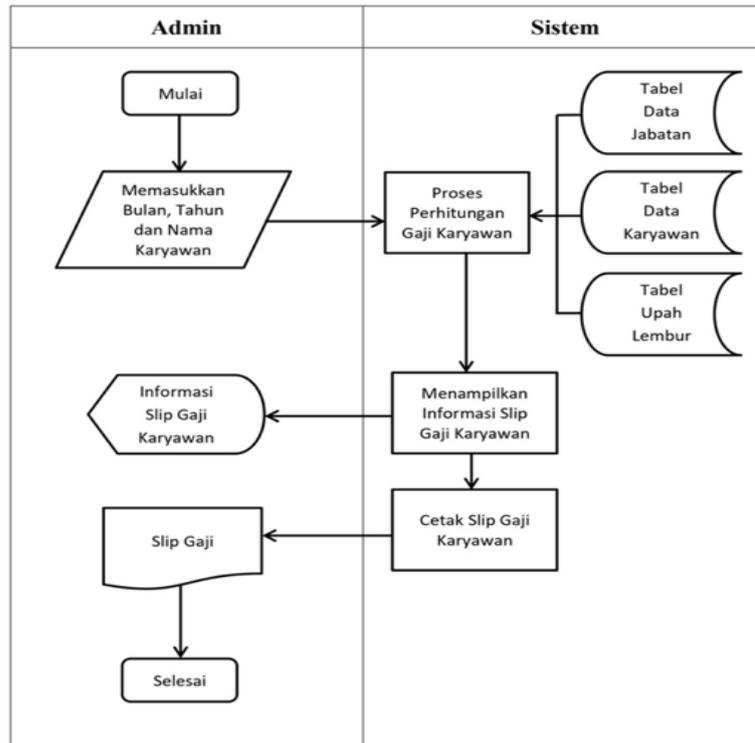
Gambar 2. Flow Map Pengelolaan Data Jabatan
(Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 3. Flow Map Pengelolaan Data Karyawan
 (Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 4. Flow Map Pengelolaan Absensi Karyawan
 (Sumber : Data diolah, 2021)

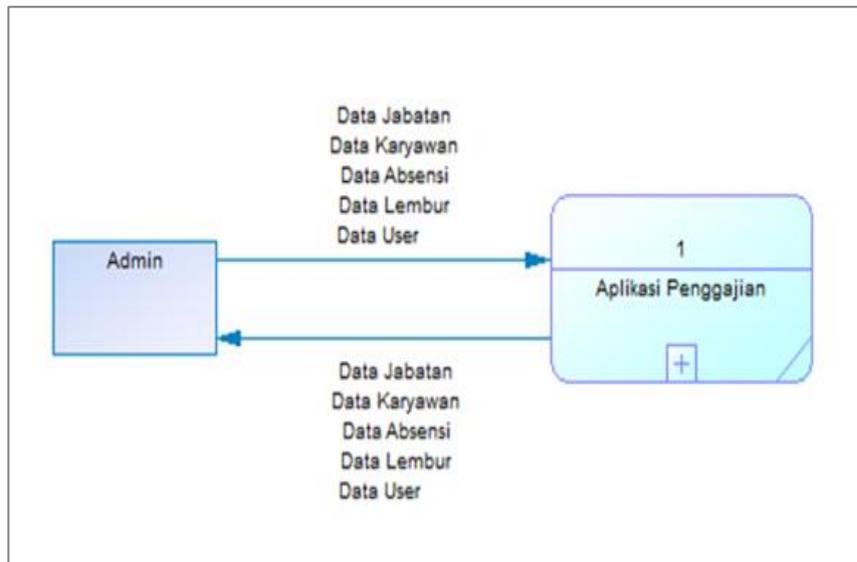


Gambar 5. Flow Map Pengelolaan Penggajian Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

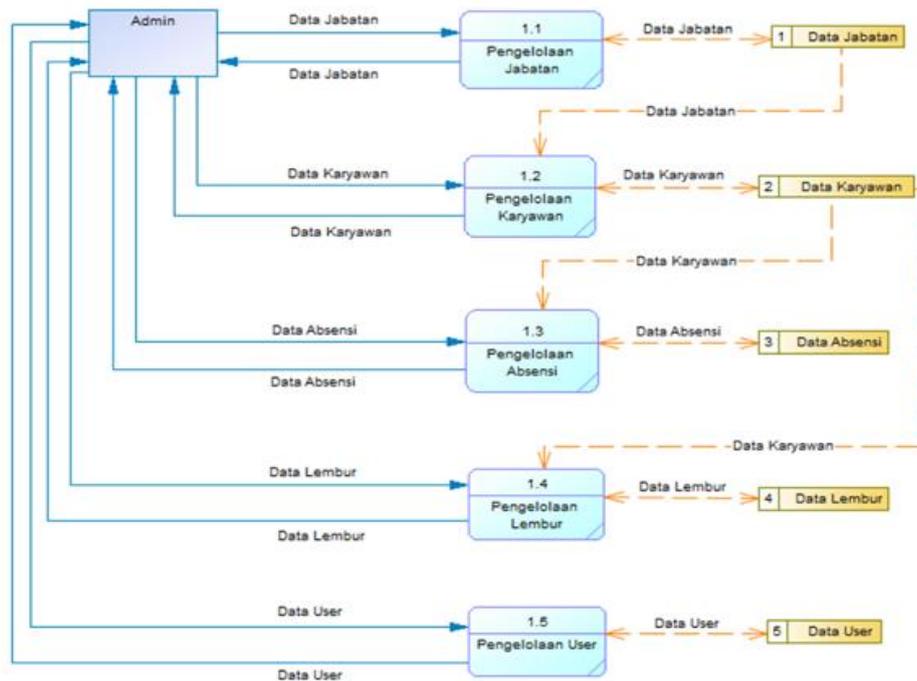
Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil

Berikut adalah DFD Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web pada INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan :



Gambar 6. Context Diagram
(Sumber : Data diolah, 2021)

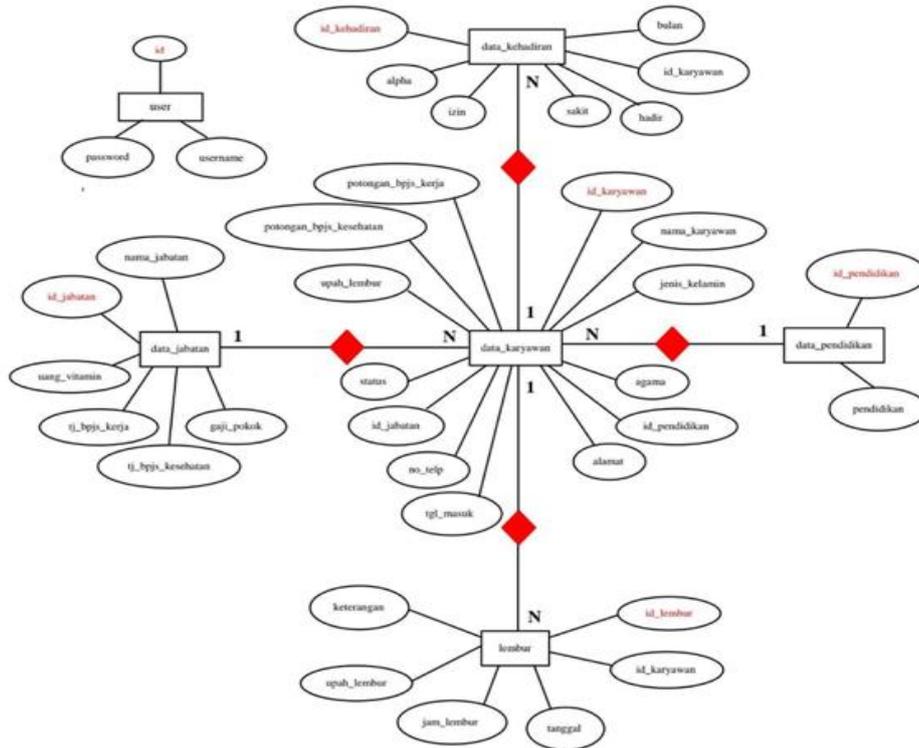


Gambar 7. DFD Level 1 Sistem Informasi Penggajian INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk meng gambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

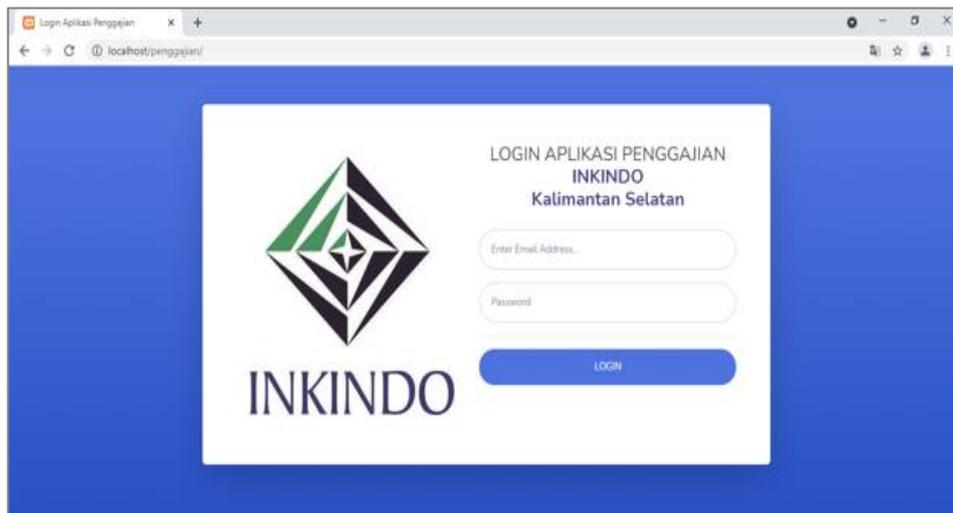
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model atau pengertian sempitnya adalah sebuah konsep yang mendeskripsikan hubungan atau relasi antar objek-objek tersebut (Brady dan Loonam, 2010).



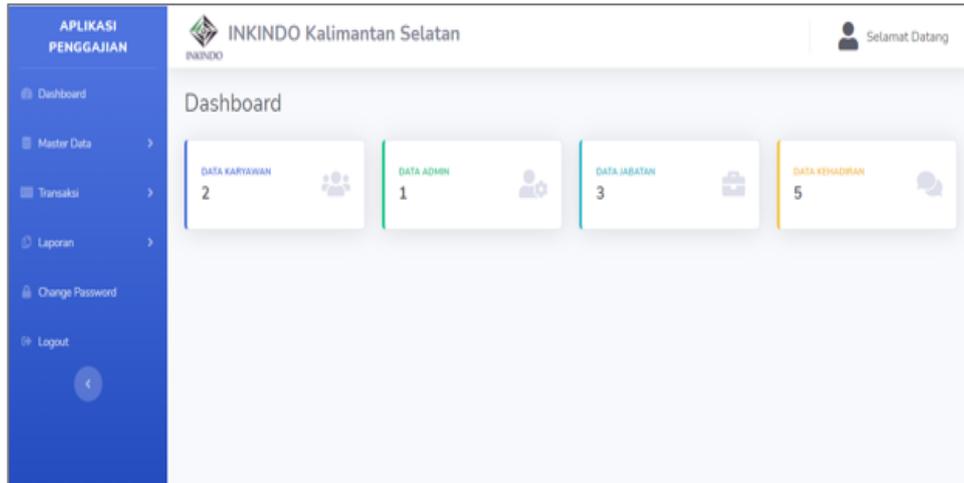
Gambar 8. Entity Relationship Diagram
(Sumber : Data diolah, 2021)

Prototype

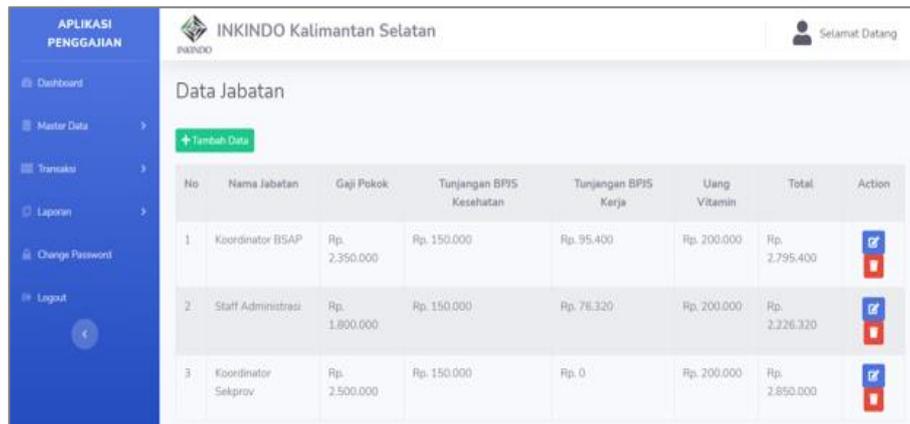
Prototype adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Prototype juga bisa dibangun melalui beberapa tool pengembangan untuk menyederhanakan proses. Prototype melibatkan user dalam analisa dan desain. Prototype digunakan untuk menggambarkan cara kerja dari keseluruhan sistem (Dedi Saputra, S.Pd, M.Kom, 2020).



Gambar 9. Tampilan Halaman Login Website
(Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 10. Tampilan Halaman Dashboard
(Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Jabatan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Tambah Data Jabatan

Nama Jabatan

Gaji Pokok

Tunjangan BPJS Kesehatan

Tunjangan BPJS Kerja

Uang Vitamin

Gambar 12. Tampilan Halaman Input Data Jabatan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Update Data Jabatan

Nama Jabatan
Koordinator BSAP

Gaji Pokok
2350000

Tunjangan BPJS Kesehatan
150000

Tunjangan BPJS Kerja
95400

Uang Vitamin
200000

Update

Gambar 13. Tampilan Halaman Update Data Jabatan
(Sumber : Data diolah, 2021)

APLIKASI PENGAJIAN

INKINDO Kalimantan Selatan

Selamat Datang

Data Karyawan

+ Tambah Karyawan

No	Nama Karyawan	Jabatan	Status	Action
1	Rini Adhanti, A.Md	Koordinator BSAP	Karyawan Tetap	[Icons]
2	Heri	Staff Administrasi	Karyawan Tetap	[Icons]

Gambar 14. Tampilan Halaman Data Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Tambah Data Karyawan

Nama Karyawan

No Telp

Tanggal Masuk

Jabatan

Jenis Kelamin

Status

Agama

Potongan BPJS Kesehatan

Pendidikan Terakhir

Potongan BPJS Kerja

Alamat

Simpan Reset

Gambar 15. Tampilan Halaman Input Data Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Update Data Karyawan

Nama Karyawan	No Telp
Rini Adhiati, A.Md	0
Tanggal Masuk	Jabatan
2021-02-02	Koordinator BSAP
Jenis Kelamin	Status
Perempuan	Karyawan Tetap
Agama	Potongan BPJS Kesehatan
Islam	210000
Pendidikan Terakhir	Potongan BPJS Kerja
D3	140400
Alamat	
Jl. Sadewa III No.16	

Update

Gambar 16. Tampilan Halaman Update Data Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Detail Data Karyawan

Nama Lengkap	Rini Adhiati, A.Md
Tanggal Masuk	2021-02-02
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Pendidikan Terakhir	D3
Alamat	Jl. Sadewa III No.16
No Telp	0
Jabatan	Koordinator BSAP
Status	Karyawan Tetap
Potongan BPJS Kesehatan	210000
Potongan BPJS Kerja	140400

Kembali

Gambar 17. Tampilan Halaman Detail Data Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

APLIKASI PENGAJIAN

INKINDO Kalimantan Selatan

Selamat Datang

Data Absensi Karyawan

Filter Data Absensi Karyawan

Bulan: --Pilih Bulan-- Tahun: --Pilih Tahun--

Tampilkan Data Input Kehadiran

Menampilkan Data Kehadiran Karyawan Bulan: 07 Tahun 2021

Data masih kosong, silakan input data kehadiran pada bulan dan tahun yang Anda pilih.

Gambar 18. Tampilan Halaman Data Absensi
(Sumber : Data diolah, 2021)

Gambar 19. Tampilan Halaman Input Absensi
(Sumber : Data diolah, 2021)

No	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	Tj. BPJS Kesehatan	Tj. Ketenagakerjaan	Uang Vitamin	Potongan BPJS Kesehatan	Potongan Ketenagakerjaan	Upah Lembur	Total Gaji
1	Henri	Staff Administrasi	Rp. 1.800.000	Rp. 150.000	Rp. 76.320	Rp. 200.000	Rp. 294.000	Rp. 112.320	Rp. 240.000	Rp. 2.060.000
2	Rini Adhiati, A.Md	Koordinator BSAP	Rp. 2.350.000	Rp. 150.000	Rp. 95.400	Rp. 200.000	Rp. 210.000	Rp. 140.400	Rp. 192.000	Rp. 2.637.000

Gambar 20. Tampilan Halaman Data Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

No	Nama Karyawan	Jumlah Jam	Upah Lembur	Total	Keterangan
1	Rini Adhiati, A.Md	1	Rp. 17.000	Rp. 17.000	bungkus sembako
2	Henri	1	Rp. 15.000	Rp. 15.000	bungkus sembako

Gambar 21. Tampilan Halaman Data Lembur
(Sumber : Data diolah, 2021)

Form Input Upah Lembur

Nama Karyawan
--Pilih Karyawan--

Tanggal
hh/bb/tttt

Jam Lembur

Upah Lembur
--Pilih Upah--

Keterangan

Simpan Reset

Gambar 22. Tampilan Halaman Input Data Lembur
(Sumber : Data diolah, 2021)

APLIKASI PENGGAJIAN

INKINDO Kalimantan Selatan

Selamat Datang

Filter Laporan Absensi Karyawan

Bulan --Pilih Bulan--

Tahun --Pilih Tahun--

Cetak Laporan Absensi

Gambar 23. Tampilan Halaman Filter Laporan Data Absensi
(Sumber : Data diolah, 2021)

INKINDO Kalimantan Selatan

Laporan Kehadiran Karyawan

Bulan 02 Tahun 2021

No	Nama Karyawan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mays
1	Hen					
2	Rin					

Cetak

1 lembar kertas

Tujuan: Canon MX490 series

Halaman: Semua

Salinan: 1

Warna: Warna

Setelan lain

Cetak

Gambar 24. Tampilan Halaman Cetak Laporan Data Absensi
(Sumber : Data diolah, 2021)

INKINDO Kalimantan Selatan
Laporan Kehadiran Karyawan

Bulan : 02
Tahun : 2021

No	Nama Karyawan	Hadir	Sakit	Izin	Alpha
1	Henri	28	0	0	0
2	Rini Adhiah, A Md	28	0	0	0

Banjarmasin, 06 Jul 2021
Koordinator Sekprov

Gambar 25. Tampilan Halaman Output Laporan Data Absensi
(Sumber : Data diolah, 2021)

APLIKASI PENGGAJIAN INKINDO Kalimantan Selatan Selamat Datang

Filter Laporan Gaji Karyawan

Bulan: --Pilih Bulan--
Tahun: --Pilih Tahun--

Cetak Laporan Gaji

Gambar 26. Tampilan Halaman Filter Laporan Data Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

Cetak Laporan Gaji Karyawan

INKINDO Kalimantan Selatan
Daftar Gaji Karyawan

Bulan : 02
Tahun : 2021

No	Nama Karyawan	Uang Jambur	Total Gaji
1	Henri	1.000	1.635.000
2	Rini Adhiah, A Md	2.000	2.462.000

Banjarmasin, 04 Jul 2021
Koordinator

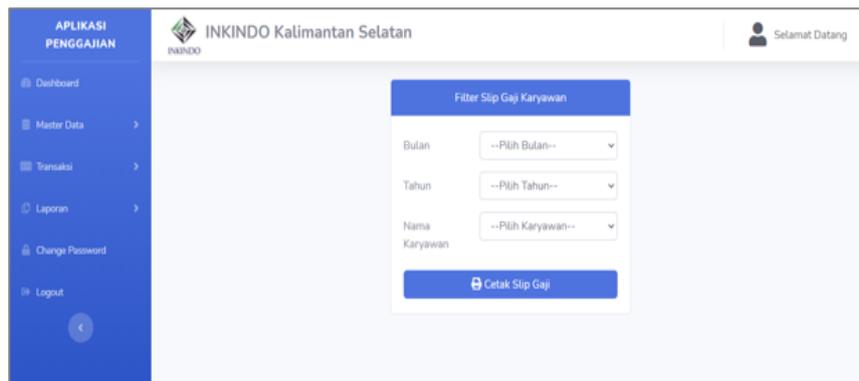
Cetak

Gambar 27. Tampilan Halaman Cetak Laporan Data Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

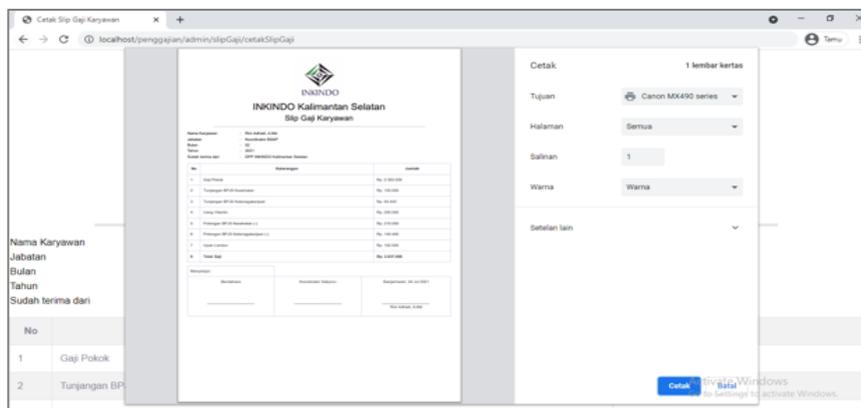
INKINDO Kalimantan Selatan										
Daftar Gaji Karyawan										
Bulan : 02										
Tahun: 2021										
No	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	TJ. BPJS Kesehatan	TJ. Ketenagakerjaan	Uang Vitamin	Potongan BPJS Kesehatan	Potongan Ketenagakerjaan	Upah Lembur	Total Gaji
1	Henri	Staff Administrasi	Rp. 1.800.000	Rp. 150.000	Rp. 76.320	Rp. 200.000	Rp. 294.000	Rp. 112.320	Rp. 240.000	Rp. 1.835.000
2	Rini Adhasti, A.Md	Koordinator BSAP	Rp. 2.350.000	Rp. 150.000	Rp. 95.400	Rp. 200.000	Rp. 210.000	Rp. 140.400	Rp. 192.000	Rp. 2.462.000

Banjarmasin, 04 Jul 2021
Koordinator Sekprov

Gambar 28. Tampilan Halaman Output Laporan Data Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 29. Tampilan Halaman Filter Slip Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)



Gambar 30. Tampilan Halaman Cetak Slip Gaji Karyawan
(Sumber : Data diolah, 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan sistem serta tahap implementasi program yang telah dibuat ini maka dapat disimpulkan :

- Hasil Analisa Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Pada Perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan adalah Sistem yang telah dikembangkan lebih efektif baik segi waktu dan cara operasional, Penyimpanan data seluruhnya dapat tersimpan secara komputerisasi, Dapat mengurangi biaya-biaya, penyimpanan dokumen lebih aman dalam satu database, serta

dilengkapi dengan password sehingga lebih aman, Tidak perlu lagi mencari informasi secara manual sehingga informasi yang diperlukan bisa langsung di peroleh.

- b. Perancangan Sistem Informasi ini menggunakan kaidah DBMS dan SDLC Waterfall melalui tahapan Flow Map, Context Diagram, DFD, Normalisasi, ERD, Desain Database (data_user, data_jabatan, data_karyawan, data_kehadiran, data_pendidikan dan data_lembur) serta Desain antarmuka (input dan output).
- c. Implementasi rancangan sistem informasi penggajian berbasis web pada perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan codeigniter sebagai framework-nya dan menggunakan MySQL sebagai database-nya dengan urutan sebagai berikut :
 - 1) Perancangan,
 - 2) Coding,
 - 3) Recompile,
 - 4) Uji coba.

Adapun menu yang terdapat dalam aplikasi tersebut adalah Master Data, Transaksi, Laporan, Ubah Password dan Logout.

Saran

Agar Sistem Informasi Penggajian pada Perusahaan INKINDO Provinsi Kalimantan Selatan ini dapat berjalan dengan baik, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam penggunaannya sebagai berikut :

- a. Sistem informasi hendaknya terus dikembangkan dan dilakukan pelatihan sehingga sistem informasi berjalan dengan baik serta menjadi sistem yang lebih baik lagi dalam menunjang perkembangan teknologi dan juga kedepannya aplikasi ini bisa dikembangkan ke sistem basis android.
- b. Perawatan (maintenance) terhadap perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) adalah hal mutlak yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan
- c. Sebaiknya selalu Backup data demi menjaga keamanan data

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern : Yogyakarta.
2. Azhar Susanto dan La Midjan. 2007. Sistem Informasi Akuntansi I. Lingga Jaya. Jakarta.
3. Firdaus, S.Kom, M.Kom, F. 2014. Sistem Informasi Akademik (sia) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cendana Padang Panjang Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Yang Berbasis Object Oriented Programming (OOP) (Studi Kasus SMK Cendana Padang Panjang). Jurnal. KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer. Padang.
4. Ghiffary, Muhammad Naufal El, Tonny Dwi Susanto dan Anisah Herdiyanti. 2018. Analisis Komponen Desain Layout, Warna, dan Kontrol Pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Pengguna. Jurnal. Teknik ITS.
5. Griffiths, Adam. 2010. Codeigniter 1.7 Professional Development. Birmingham : Packt Publishing.
6. Gustina, Rina dan Henny Leidiyana. 2020. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. Jurnal. Program Studi Teknik Informatika. STMIK Nusa Mandiri. Jakarta Pusat.
7. Hamdani, Dani. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pegawai dan Penggajian Pegawai. Jurnal. Program Studi Sistem Informasi. Universitas Widyatama. Bandung.
8. INKINDO. Tentang Perusahaan [Online]. Tersedia:<https://www.inkindo.org/> [16 Februari 2021].
9. Khotijah, Siti. 2016. Desain Database Sistem Informasi Akademik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. Jurnal. Fakultas Teknik, Universitas Indraprasta PGRI.
10. Mania, Miki.dkk. 2016. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Mitra Karya Prima di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 Pacitan. Jurnal. Universitas Surakarta.
11. Mulyani, Sri. 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Abdi Sistematika : Bandung.

12. Rahmawati, Nurul Alifah dan Arif Cahyo Bachtiar. 2018. Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem. Jurnal. Ugm. Yogyakarta.
13. Saputra, Dedi, S.Pd, M.Kom. 2020. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi : Pontianak.
14. Sari, Lia Kumala dan Jaka Permadi. 2018. Aplikasi Penggajian Berbasis Web PT.Tirta Sukses Perkasa. Jurnal. Teknik Informatika. Politeknik Negeri Tanah Laut. Pelayari.
15. Silvana, Meza, Dkk. 2015. Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Regional II PT.Pos Indonesia. TEKNOSI , Vol. 01, No. 01.
16. Sumantri, Faithly Kevin Ridge dan Hans F. Wowor.,Arie S. M. Lumenta. 2016. Sistem Informasi Anggota Jemaat GMIM Bethesda Ranotama Menggunakan Framework CodeIgniter. Jurnal. Teknik Elektro dan Komputer”.
17. Sayidah, Nur.2018. Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian. Zitama Jawara : Sidoarjo.
18. Wetherbe, James. (2012). “PIECES Analysis”.
19. Yuninsyah, Faisal. 2011. Analisis dan Perancangan Sistem Pemesanan Menu Cafe atau Restoran Berbasis J2ME. Jurnal. Teknik Informatika.